



Liana Minta Dukungan Semua Pihak soal Sewa Wisma PSIM

Hasto: Ada Keringanan, Mosok Akan Digusur

JOGJA - Berbagai dinamika yang cukup kompleks dihadapi PSIM Jogja. Mulai dari *homebase* yang belum menemui titik final, pematangan dan persiapan proses Elite

Pro Academy (EPA) yang dikebut, hingga yang teranyar adanya kenaikan harga sewa wisma dan kantor PSIM secara tahunan ■

Baca Liana... Hal 7

TAK BISA DIPISAHKAN: Suporter saat mendukung PSIM Jogja dalam pertandingan uji coba melawan PSIS Semarang di Stadion Mandala Krida, Jogja, kemarin (29/7). Liana Tasno meminta dukungan semua pihak terhadap masalah sewa Wisma PSIM.



GUNTUR AGA TIRTANA/RADAR JOGJA



RAMI PARIWAL/RADAR JOGJA

Saya atas nama

PSIM Jogja berharap betul dukungan pemkot. Kami perlu dukungan betul,"

YULIANA TASNO
Direktur Utama PSIM

Liana Minta Dukungan Semua Pihak soal Sewa Wisma PSIM

Sambungan dari hal 1

Berdasarkan surat dari Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Jogja yang telah mengeluarkan jawaban terkait permohonan sewa wisma PSIM. Dalam surat tertanggal 17 Juli 2025 itu ditetapkan nilai sewa bangunan Wisma PSIM kini sebesar Rp 304,9 juta. Lalu untuk gedung kantor senilai Rp 110,2 juta untuk sewa tahunan.

Menanggapi situasi ini, Direktur Utama PSIM Yuliana Tasno mengaku belum bisa memberikan keterangan lebih detail dan spesifik soal adanya kenaikan harga sewa itu. Namun secara umum ia meminta dukungan dari berbagai pihak, termasuk juga dukungan dari Pemkot Jogja agar senantiasa kebersamaan Laskar Mataram.

Di mana PSIM sendiri adalah entitas milik kolektif, yang secara status juga mewakili Kota Jogja. "Saya atas nama PSIM Jogja berharap betul dukungan pemkot. Kami perlu dukungan betul," kata Liana kemarin (31/7).

Permintaan dukungan itu bukan sekadar narasi semata. Namun permohonan yang benar-benar Liana harapkan bisa terealisasi.

"Kalau tidak didukung, sejujurnya kami juga tidak sanggup," tuturnya.

Secara garis besar ia berharap sekaligus mengupayakan maksimal agar PSIM tetap bisa menempati wisma yang beralamat di Jalan Mawar Nomor 1, Baciro, Kota Jogja itu. "Kalau maunya PSIM ya selalu ada di sini. Tidak ingin pindah," ungkapnya.

Sementara itu, Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo menanggapi adanya permohonan dari PSIM terkait penyewaan Wisma PSIM. Orang nomor satu di Kota Jogja itu memastikan akan ada keringanan bagi manajemen.

Hasto mengatakan, biaya sewa Wisma PSIM bisa diberikan dispensasi jika manajemen PSIM keberatan nilai yang sudah ditetapkan. Dalam arti nominal yang sudah ditetapkan bisa dilakukan negosiasi sesuai kesepakatan dua belah pihak.

"Saya kira bisa dibicarakan, *kan* minta dispensasi juga bisa," ujar Hasto saat ditemui di Kemantren Umbulharjo, kemarin (31/7).

Hasto menyebut, dalam memberikan biaya sewa bagi PSIM pihaknya sudah menyesuaikan dengan tugas pemerintah. Sebab, tim kebanggaan masyarakat

Jogja itu masuk dalam kategori wajib pajak.

Namun jika memang manajemen PSIM mengalami kendala, Hasto kembali menegaskan pihaknya bisa memberi keringanan. Pun PSIM juga sudah membawa nama baik Kota Jogja dalam kancah sepakbola. Sehingga harus mendapat dukungan dari pemkot. "Kalau saya jangan sampai digusur. *Mosok* digusur *kan* PSIM membawa nama baik Kota Jogja," tegasnya.

Bupati Kulon Progo periode 2011-2019 itu pun menyatakan, pemkot tidak hanya mendukung dari sisi pembiayaan sewa bangunan wisma. Namun juga dari pembibitan PSIM lewat lewat perbaikan fasilitas yang ada.

Hasto mengaku sudah menyiapkan anggaran untuk perbaikan lapangan-lapangan di Kota Jogja. Lewat upaya itu diharapkan bisa membantu PSIM untuk menyiapkan EPA sebagai salah satu syarat tim Liga 1.

"Saya akan mengalokasikan anggaran untuk lapangan di Kota Jogja seperti Lapangan Karang sebagai fasilitas sekolah bola, karena di liga satu harus wajib ada sekolah bola U-13, U-18, dan U-20," beber Hasto. (**iza/inu/laz/zl**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005